

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah karakter dipakai secara khusus dalam konteks pendidikan baru muncul pada akhir abad-18, dan untuk pertama kalinya dicetuskan oleh pedagog Jerman F.W.Foerster.¹ Pada tahun 2010/2011 Kementerian Pendidikan Nasional telah melakukan Rintisan Penyelenggaraan Pendidikan Karakter pada 125 satuan pendidikan yang tersebar di 16 kabupaten/kota, pada 16 propinsi di Indonesia.²

Sebagaimana dalam Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yakni Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan pengembangan nilai – nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai – nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional.⁴ Sebagaimana Mahmud mengemukakan pernyataan Martin Luther mengatakan, artinya “kecerdasan yang berkarakter merupakan tujuan akhir dari pendidikan yang sebenarnya”.⁵ Pada tahun 2017 presiden ke-7 Republik Indonesia yaitu Jokowi Dodo mengeluarkan tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Pada

¹Masnur Muslich, (2011), *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 37.

²Zubaedi, (2012), *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: Kencana, hal. 72.

³ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Bab II, Dasar, Fungsi dan Tujuan Pendidikan, Pasal 3.

⁴*Ibid.*, hal.72-73.

⁵Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, (2016), *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, Bandung: Pustaka Setia, hal. 12.

Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 pasal 7 ayat 5 tentang Penguatan Pendidikan karakter yaitu Kegiatan keagamaan sebagaimana dapat dilaksanakan minimal melalui pesantren kilat, ceramah keagamaan, katekisasi, retreat, dan/atau baca tulis Al Quran dan kitab suci lainnya.

Model penerapan pendidikan karakter berbasis agama sangat penting dalam mewujudkan kecerdasan yang berkarakter islami sebagaimana tujuan dari pendidikan islam yang sebenarnya. Model penerapan pendidikan karakter berbasis agama sangat penting dalam membentuk perilaku keseimbangan hidup didunia dan akhirat seorang muslim yang sesuai tuntunan Allah swt. dan Rasulullah saw, Terkhusus dalam pendidikan dan pembelajaran.

Fiksasi adalah di mana kendala yang ditemukan pada satu tahap tetap bertahan dan mempengaruhi karakter anda di tahap – tahap selanjutnya.⁶ Indonesia, Sumatera Utara, di kota Medan terdapat lembaga pendidikan *Madrasah Tsanawiyah Swasta* (MTs Swasta) Insan Cita. MTs Swasta Insan Cita adalah *Madrasah Tsanawiyah Swasta* yang merupakan salah satu lembaga pendidikan islam setingkat dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berlandaskan agama islam lembaga pendidikan tersebut senantiasa terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk dari segi akhlak dan moral, motivasi dan hasil belajarnya, namun sebagaimana hasil observasi, wawancara dan pemeriksaan data dokumen hasil belajar siswa sebelumnya, yang dilakukan pada tanggal 25 januari 2018, peneliti melihat fenomena yang ada pada lembaga pendidikan tersebut bahwa siswa mengalami adanya masalah dalam

⁶Boeree George C, (2008), *Personality Theories*, terj. Inyik Ridwan Muzir, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 54.

motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VIII terkhusus pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat.

Kenyataannya setiap siswa di MTs Swasta Insan Cita Medan harus memiliki motivasi belajar dan hasil belajar yang baik dan memiliki karakter, akhlak terpuji sesuai syariat islam dan setiap siswa kelas VIII harus mempunyai motivasi dalam belajar hasil dan mencapai tingkat ketuntasan yang baik pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat. Melihat fenomena dilapangan tersebut, peneliti merasa tertarik mengadakan penelitian tentang: “Pengaruh Model Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Agama Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Materi Perilaku Keseimbangan Hidup Dunia dan Akhirat”. Dalam hal ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada siswa kelas VIII pada *Madrasah Tsanawiyah* Swasta Insan Cita yang terdapat di kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat dengan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama pada MTs Swasta Insan Cita Medan.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat dengan model

penerapan pendidikan karakter berbasis agama pada MTs Swasta Insan Cita Medan.

3. Menerapkan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama di MTs Swasta Insan Cita Medan.

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian terbatas pada model penerapan pendidikan karakter berbasis agama.
2. Sasaran penelitian terbatas pada motivasi belajar siswa & hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran dan hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat di sekolah MTs Swasta Insan Cita Medan?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat di sekolah MTs Swasta Insan Cita Medan?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat

2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diantara lain:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku hidup dunia dan akhirat
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku hidup dunia dan akhirat
 - c. Siswa mendapat pengalaman baru dengan diterapkannya model pendidikan karakter berbasis agama
 - d. Siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
 - e. Memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku hidup dunia dan akhirat.

- f. Terbentuknya sikap mulia dalam proses pembelajaran dan taat terhadap peraturan sekolah
 - g. Terciptanya Suasana pembelajaran yang kondusif dan terpuji.
2. Manfaat bagi guru
- a. Guru dapat mengembangkan kemampuan dalam menerapkan model pendidikan karakter berbasis agama
 - b. Guru tidak menjadi fokus pembelajaran, namun siswa yang menjadi fokusnya.
3. Bagi sekolah
- a. Dapat meningkatkan mutu sekolah dan prestasi bidang akademik
 - b. Dapat meningkatkan mutu sekolah terkhusus sekolah yang berkarakter
 - c. Dapat meningkatkan peringkat sekolah.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa & hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat.

2. Variable bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah pengaruh model penerapan pendidikan karakter berbasis agama.